

PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-34

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofia Nurkrisnajati Atmaja, ST, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Sekardangan Indah AA 38-39, Sidoarjo
Nomor telepon : 031 - 8925400
Jabatan : Direktur Utama


Nama : Dra. Elys Sulistyarningsih
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo
Alamat domisili : Dsn. Patar Lor, RT.10/RW.02, Kec. Sukodono, Sidoarjo.
Nomor telepon : 031 – 8925400
Jabatan : Direktur Operasional

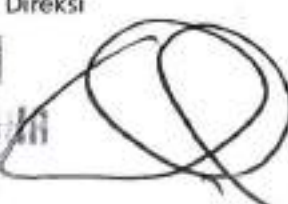
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 22 Februari 2021
Atas nama dan mewakili Direksi


Sofia Nurkrisnajati Atmaja ST, MM
Direktur Utama


Dra. Elys Sulistyarningsih
Direktur Operasional

Laporan No. 00014/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan No. 00014/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2021 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/001/G/P/2021 dan No.PHHARP-AL/002/G/P/2021 tanggal 22 Februari 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gideon', written over a horizontal line.

Gideon, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1192
22 Februari 2021

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
NERACA
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Kas	3	6.117.171.600	3.303.091.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	3.416.276.680	3.227.010.184
Penempatan pada bank lain	2c,e,5		
Pihak ketiga		124.610.516.578	88.962.364.919
Penyisihan kerugian		(142.685.636)	(316.638.266)
Jumlah - bersih		124.467.830.942	88.645.526.653
Kredit yang diberikan	2d,e,n,p,6,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.921.396.064	7.697.601.206
Pihak ketiga		461.722.899.841	458.116.639.259
Provisi yang belum diamortisasi		(4.481.341.844)	(4.508.494.502)
Penyisihan kerugian		(5.466.405.781)	(3.925.959.049)
Jumlah - bersih		459.696.548.480	457.379.786.914
Aset tetap	2f,p,7		
Harga perolehan		23.039.521.995	22.504.668.995
Akumulasi penyusutan		(4.316.319.111)	(3.051.983.206)
Jumlah - bersih		18.723.202.884	19.452.685.789
Aset tidak berwujud	2g,p,8		
Harga perolehan		412.510.000	374.010.000
Akumulasi amortisasi		(375.614.152)	(348.168.731)
Jumlah - bersih		36.895.848	25.841.269
Aset lain-lain - bersih	2h,9	449.375.702	640.398.435
JUMLAH ASET		612.907.302.136	572.674.340.944

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
NERACA
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	10	2.939.135.067	2.621.232.892
Utang bunga	11	1.145.966.295	1.272.639.262
Utang pajak	2m,12	182.936.331	277.720.468
Simpanan nasabah			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,n,13,28	13.812.220.955	16.215.528.699
Pihak ketiga		476.464.407.010	417.177.528.777
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(460.000.003)	(2.296.000.009)
Jumlah		<u>489.816.627.962</u>	<u>431.097.057.467</u>
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2i,14	26.750.000.000	40.300.000.000
Jumlah		<u>26.750.000.000</u>	<u>40.300.000.000</u>
Pinjaman yang diterima	2j,15	5.696.316.679	12.995.004.169
Kewajiban imbalan kerja	2o,p,16	2.998.749.962	2.204.659.683
Kewajiban lain-lain	17	1.345.621.786	2.096.034.471
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>530.875.354.102</u>	<u>492.864.348.412</u>
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham pada tahun 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing			
34.500 saham pada tahun 2020 dan 2019	18	34.500.000.000	34.500.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		19.972.593.175	18.045.280.161
Cadangan tujuan		17.628.147.301	15.700.834.287
Belum ditentukan penggunaannya		9.931.207.558	11.563.878.084
JUMLAH EKUITAS		<u>82.031.948.034</u>	<u>79.809.992.532</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>612.907.302.136</u>	<u>572.674.340.944</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2i,20		
Bunga kontraktual		67.593.143.978	64.209.515.417
Provisi dan administrasi		2.038.619.858	2.195.147.325
Jumlah pendapatan bunga		69.631.763.836	66.404.662.742
Beban bunga	2i,21		
Bunga kontraktual		32.949.253.479	31.922.695.973
Provisi dan komisi		17.979.155	48.316.662
Lainnya		-	176.697.178
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah		1.137.392.040	855.422.305
Jumlah beban bunga		34.104.624.674	33.003.132.118
Pendapatan bunga - bersih		35.527.139.162	33.401.530.624
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	2e,1,23	-	322.298.961
Pendapatan operasional lainnya	2i,22	294.224.464	184.845.259
Jumlah pendapatan operasional		35.821.363.626	33.908.674.844
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2e,1,23	1.366.294.102	-
Beban umum dan administrasi	2i,24	5.926.396.051	6.076.452.484
Beban tenaga kerja	2i,0,25	15.002.349.334	11.181.941.973
Beban operasional lainnya	2i,26	546.244.578	1.836.349.001
Jumlah beban operasional		22.841.284.065	19.094.743.458
LABA OPERASIONAL		12.980.079.561	14.813.931.386
PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2i,27	26.815.397	1.117.334.983
Beban non-operasional	2i,27	5.000.000	51.481.785
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		21.815.397	1.065.853.198
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.001.894.958	15.879.784.584
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 12	3.070.687.400	4.315.908.500
LABA BERSIH		9.931.207.558	11.563.878.084

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan		Saldo laba		Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
		Umum	Tujuan	Tujuan			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	34.500.000.000	16.195.764.936	13.851.319.062	11.097.091.352	75.644.175.350		
Dividen	-	-	-	(6.165.050.752)	(6.165.050.752)		
Dana kesejahteraan	-	-	-	(1.233.010.150)	(1.233.010.150)		
Cadangan umum	-	1.849.515.225	-	(1.849.515.225)	-		
Cadangan tujuan	-	-	1.849.515.225	(1.849.515.225)	-		
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	11.563.878.084	11.563.878.084		11.563.878.084
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	34.500.000.000	18.045.280.161	15.700.834.287	11.563.878.084	79.809.992.532		
Dividen	-	-	-	(6.424.376.713)	(6.424.376.713)		
Dana kesejahteraan	-	-	-	(1.284.875.343)	(1.284.875.343)		
Cadangan umum	-	1.927.313.014	-	(1.927.313.014)	-		
Cadangan tujuan	-	-	1.927.313.014	(1.927.313.014)	-		
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	9.931.207.558	9.931.207.558		9.931.207.558
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	34.500.000.000	19.972.593.175	17.628.147.301	9.931.207.558	82.031.948.034		

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	9.931.207.558	11.563.878.084
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud	1.291.781.326	808.395.807
Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima	17.979.155	48.316.662
Amortisasi biaya transaksi tabungan	3.569.750.006	3.102.000.003
Amortisasi provisi kredit yang diberikan	(2.038.619.858)	(2.195.147.325)
Beban imbalan pasca kerja	2.738.609.339	738.672.657
Penyisihan (pemulihan) kerugian aset produktif	1.366.294.102	(322.298.961)
Laba penjualan aset tetap	-	49.499.999
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	16.877.001.628	13.793.316.926
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(189.266.496)	28.034.747
Penempatan pada bank lain	(12.150.000.000)	(20.350.000.000)
Kredit yang diberikan	(1.818.588.440)	(45.094.257.729)
Aset lain-lain	191.022.733	364.556.353
Kewajiban segera	317.902.195	473.013.526
Utang bunga	(126.672.967)	30.651.151
Utang pajak	(94.784.137)	(233.701.649)
Simpanan dari nasabah dan bank lain	41.599.820.489	57.259.575.273
Pembayaran imbalan kerja	(1.944.519.060)	(2.466.495.715)
Kewajiban lain-lain	(750.412.685)	297.176.614
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	41.911.503.260	4.101.869.497
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(534.853.000)	(10.327.384.332)
Pembelian aset takberwujud	(38.500.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(573.353.000)	(10.327.384.332)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman yang diterima	(7.316.666.645)	(14.733.429.063)
Pembayaran dividen	(6.424.376.713)	(6.165.050.752)
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.284.875.343)	(1.233.010.150)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.025.918.701)	(22.131.489.965)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26.312.231.559	(28.357.004.800)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	71.915.456.619	100.272.461.419
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>98.227.688.178</u>	<u>71.915.456.619</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	6.117.171.600	3.303.091.700
Giro pada bank lain	13.405.426.514	13.276.473.412
Tabungan pada bank lain	53.375.090.064	38.805.891.507
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	25.330.000.000	16.530.000.000
Jumlah kas dan setara kas	<u>98.227.688.178</u>	<u>71.915.456.619</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha ("Bank") dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Pertiwi, didirikan berdasarkan akta notaris Nyonya Sukarini, S.H. No.16 tanggal 14 Februari 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-4643.HT.01.04-Th.2000 tanggal 2 Maret 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.229.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ari Istiqomah, S.H., No.22 tanggal 10 April 2013 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No.13 tahun 2012 tentang Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-29274.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta pegawai negeri sipil maupun swasta.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. A. Yani No.16 Sidoarjo, Bank memiliki 1 (satu) kantor cabang dengan lokasi di Kompleks Ruko Graha Citra, Blok 17-18, Jl. Raya Bibis, Tambak Kemerahan, Krian, Sidoarjo dan 5 (lima) kantor kas yang berlokasi di wilayah Sidoarjo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah 48 dan 39 orang (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Drs. Joko Santoso, MM ⁽¹⁾
Komisaris	: Dr. H. Suradi, S.E., MM
Komisaris Independen	: Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM ⁽¹⁾

Direksi

Direktur Utama	: Sofia Nurkrisnajati Atmaja, S.T., MM
Direktur Operasional	: Dra. Elys Sulistyaningsih
Direktur Kepatuhan	: Drs. Mohammad Irfan Santoso

⁽¹⁾ Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat di dalam Akta Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn No. 32 tanggal 24 Oktober 2019 diputuskan bahwa pengangkatan Komisaris Utama adalah Drs Joko Santoso, MM dan Komisaris Independen adalah Basuki Budi Wuryadi, S.E., MM. Pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 27 September 2019.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan PA BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara baik azas oleh Bank dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing penempatan pada bank lain.

d. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing penempatan pada bank lain.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Pada tahun 2020 dan 2019, pembentukan penyisihan kerugian aset produktif ditentukan berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase	
	2020	2019
Lancar	0,5	0,5
Dalam perhatian khusus ¹⁾	1	0,5
Kurang lancar	10	10
Diragukan	50	50
Macet	100	100

¹⁾ 1,0 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, pada pasal 3, tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, bahwa Bank dapat:

- a. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- b. Tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar;

sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Pada tahun 2020, Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar sebesar 0,15% dari aset produktif dengan kualitas lancar. Sedangkan untuk kebijakan penyisihan penghapusan aset produktif kredit yang diberikan tetap mengacu pada Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Tanah	Tidak disusutkan

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya renovasi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses renovasi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

g. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya.

h. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka, persediaan, piutang klaim asuransi dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Lain-lain (lanjutan)

Piutang klaim asuransi merupakan pengakuan atas penghentian kredit yang diberikan ketika debitur memenuhi klausul dari klaim asuransi yaitu debitur meninggal dunia dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bank membentuk penyisihan kerugian atas piutang klaim asuransi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang klaim asuransi.

i. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

j. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

k. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

m. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP Bab 26 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

o. Imbalan Kerja

Jasa produksi

Bank memberikan jasa produksi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan akta No.22 tanggal 10 April 2013, yaitu sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan. Selanjutnya, jasa produksi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pesangon Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan program pesangon bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlahnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 tahun 2006 tanggal 23 Juni 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Surat Keputusan No.009/007/SK-Dir tanggal 25 Juni 2008. Penghargaan masa bhakti bagi Direksi diberikan sebesar 5% dari laba sebelum pajak dari laba tahun buku sebelum masa jabatannya berakhir dan penghargaan masa bhakti bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 40% dari penghargaan masa bhakti Direksi. Pesangon tersebut dicadangkan setiap bulan selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Bank mengikutkan karyawan tetapnya dalam program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Keikutsertaan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha sebagai Mitra Pendiri telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur No.077/KEP/Dir.Um/2013 tanggal 17 Juni 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-599/NB.1/2013 tanggal 11 November 2013 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum pada Direktorat Kelembagaan dan informasi IKNB - Otoritas Jasa Keuangan dengan No.13.03.00378.DPPK tanggal 13 November 2013.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank masih dibawah imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank perlu mencadangkan kekurangannya dalam laporan keuangan Bank.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun pasca kerja, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar dan penghargaan.

Kewajiban dan beban pendanaan cuti besar dan penghargaan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.117.171.600 dan Rp3.303.091.700.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan akrur pendapatan bunga dari aset produktif yang memiliki kolektibilitas lancar dan penempatan pada bank lain dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.416.276.680 dan Rp3.227.010.184.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.226.082.617	13.270.269.041
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	104.443.144	2.983.264
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.900.753	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.221.107
	<u>13.405.426.514</u>	<u>13.276.473.412</u>
Tabungan		
PT BPR Syariah Kota Mojokerto	18.664.814.750	14.479.272.970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.892.313.660	3.482.173.594
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.617.100.064	17.456.378.447
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.449.377.576	1.284.560.653
PT Bank Permata Tbk	3.234.051.114	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.486.759.538	2.092.957.904
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	10.673.362	10.547.839
	<u>53.375.090.064</u>	<u>38.805.891.507</u>
Deposito berjangka		
PD BPR Bank Jombang	19.000.000.000	10.000.000.000
PT BPRS Bhakti Sumekar	12.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	7.300.000.000	8.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Lamongan	6.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Surya Artha Utama	5.000.000.000	7.000.000.000
PD BPR Wonosobo	2.000.000.000	6.000.000.000
PT BPRS Kota Mojokerto	2.500.000.000	350.000.000
PT BPRS Kota Ngawi	2.000.000.000	-
PT BPR Kota Pasuruan	1.000.000.000	500.000.000
PD BPR Bank Purworejo	1.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PD BPR Bank Gresik	-	1.000.000.000
	<u>57.830.000.000</u>	<u>36.880.000.000</u>
Sub jumlah	124.610.516.578	88.962.364.919
Penyisihan kerugian	(142.685.636)	(316.838.266)
Jumlah	<u>124.467.830.942</u>	<u>88.645.526.653</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Giro	4,19%	5,42%
Tabungan	3,17%	2,03%
Deposito berjangka	8,34%	9,71%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan pada bank lain yang diblokir

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tabungan	1.000.000.000	1.000.000.000

Tabungan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman kedua Kredit Modal Kerja (KMK) *Instalment Loan non Revolving* sebesar minimal 1 (satu) kali angsuran dari *outstanding* pinjaman pada tahun 2019 (Catatan 15).

d. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	316.838.266	392.544.557
Pemulihan selama tahun berjalan	(174.152.630)	(75.706.291)
Saldo akhir tahun	142.685.636	316.838.266

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	31 Desember 2020					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Modal kerja	32.627.879.915	11.565.698.567	126.111.204,00	492.678.451,00	750.300.369,00	45.562.868.526
Investasi	6.965.833.360	21.979.993,00	28.809.218,00	-	-	7.016.622.571
Konsumsi	401.548.228.484	1.381.529.428	1.533.416.054	2.840.318.515	1.838.916.263	409.143.408.744
Sub Jumlah	441.141.941.759	12.969.407.968	1.688.336.476	3.332.996.966	2.590.216.652	461.722.899.841
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Konsumsi	7.921.396.064	-	-	-	-	7.921.396.064
Jumlah	449.063.337.823	12.969.407.968	1.688.336.476	3.332.996.966	2.590.216.652	469.644.295.905
Penyisihan kerugian	(2.245.316.749)	(81.441.659)	(121.611.320)	(1.124.657.930)	(1.913.378.123)	(5.466.405.781)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.310.207.457)	(113.104.205,00)	(14.658.505,00)	(29.951.562,00)	(13.418.894,00)	(4.481.341.644)
Jumlah - bersih	442.507.813.617	12.794.862.124	1.552.066.650	2.178.387.454	663.418.635,00	459.696.548.480

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan menurut jenis (lanjutan)

	31 Desember 2019					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual Pihak ketiga						
Modal kerja	21.912.152.658	1.982.586.102	24.422.216	518.056.086	208.952.687	24.646.179.748
Investasi	1.056.035.651	-	-	-	-	1.056.035.651
Konsumsi	429.783.036.370	492.610.955	450.534.384	363.584.993	1.314.656.958	432.414.423.660
Sub jumlah	452.731.224.879	2.475.197.057	474.956.599	911.641.079	1.523.619.645	458.116.639.259
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
Konsumsi	7.697.601.206	-	-	-	-	7.697.601.206
Jumlah	460.428.826.085	2.475.197.057	474.956.599	911.641.079	1.523.619.645	465.814.240.465
Penyisihan kerugian	(2.300.623.985)	(2.928.267)	(45.275.661)	(213.749.717)	(1.363.361.419)	(3.925.959.049)
Provisi yang belum diamortisasi	(4.476.708.932)	(14.593.722)	(4.389.435)	(7.518.128)	(5.284.285)	(4.508.494.502)
Jumlah - bersih	453.651.493.168	2.457.675.068	425.291.503	690.373.234	154.953.941	457.379.786.914

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2020					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual Pihak ketiga						
Perindustrian	1.692.511.149	-	-	-	-	1.692.511.149
Perdagangan	5.183.172.614	72.764.118	76.962.772	367.806.675	652.996.041	6.355.662.220
Jasa-jasa	11.637.500	-	-	-	1.221.666	12.859.166
Lainnya	434.254.620.486	12.896.643.970	1.609.373.704	2.965.160.291	1.936.038.945	453.661.867.305
Sub jumlah	441.141.941.759	12.969.407.988	1.686.336.476	3.332.996.966	2.590.216.652	461.722.899.841

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	5.788.178.692	2.871.296.952
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	11.068.066.018	7.645.954.399
Lebih dari 24 bulan	452.788.051.195	455.296.989.114
Sub jumlah	469.644.295.905	465.814.240.465
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(4.481.341.644)	(4.508.494.502)
Jumlah	465.162.954.261	461.305.745.963
Penyisihan kerugian	(5.466.405.781)	(3.925.959.049)
Jumlah - bersih	459.696.548.480	457.379.786.914

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	6.773.796.612	4.766.678.168
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	6.560.433.650	5.541.933.252
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	31.485.151.063	24.478.585.020
Lebih dari 24 bulan	424.824.914.580	431.029.044.025
Sub jumlah	469.644.295.905	465.814.240.465
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(4.481.341.644)	(4.508.494.502)
Jumlah	465.162.954.261	461.305.745.963
Penyisihan kerugian	(5.466.405.781)	(3.925.959.049)
Jumlah - bersih	459.696.548.480	457.379.786.914

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kredit yang diberikan	11,24%	13,49%

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2020 untuk pihak ketiga sebesar Rp15.903.049.245 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp7.951.524.622 sedangkan untuk BMPK per 31 Desember 2019 untuk pihak ketiga sebesar Rp15.329.688.802 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp7.664.844.401.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

g. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit non-performing sebesar Rp7.611.550.094 dan Rp2.910.217.323 atau sebesar 1,62% dan 0,62% dari kredit yang diberikan.

h. Kredit yang diberikan dengan kolateralitas lancar merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15).

i. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo kredit restrukturisasi karena dampak pandemi Covid-19 adalah sebesar Rp11.110.216.063.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Desember 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	3.925.959.049	5.042.436.767
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	1.540.446.732	(296.592.670)
Penghapusbukuan	-	(819.885.048)
Saldo akhir tahun	5.466.405.781	3.925.959.049

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

k. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	10.870.756.803	10.050.871.755
Hapus buku tahun berjalan	-	819.885.048
Saldo akhir tahun	10.870.756.803	10.870.756.803

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2020			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	374.010.000	38.500.000	-	412.510.000
	<u>374.010.000</u>	<u>38.500.000</u>	-	<u>412.510.000</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	348.168.731	27.445.421	-	375.614.152
Jumlah	<u>348.168.731</u>	<u>27.445.421</u>	-	<u>375.614.152</u>
Nilai buku	<u>25.841.269</u>			<u>36.895.848</u>
	31 Desember 2019			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	374.010.000	-	-	374.010.000
	<u>374.010.000</u>	-	-	<u>374.010.000</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	301.366.231	46.802.500	-	348.168.731
Jumlah	<u>301.366.231</u>	<u>46.802.500</u>	-	<u>348.168.731</u>
Nilai buku	<u>72.643.769</u>			<u>25.841.269</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

9. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang klaim asuransi		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp983.448.252	336.518.152	415.139.852
Sewa dibayar dimuka	59.767.256	60.898.012
Uang muka	15.550.000	40.150.001
Renovasi dibayar dimuka	13.650.536	107.800.544
Persediaan	1.057.000	1.371.000
Lainya	22.832.758	15.039.026
Jumlah	<u>449.375.702</u>	<u>640.398.435</u>
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	983.448.252	933.448.252
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	50.000.000
Saldo akhir tahun	<u>983.448.252</u>	<u>983.448.252</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang asuransi.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Titipan nasabah	2.315.951.297	1.584.156.270
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	367.414.081	155.328.385
Pajak penghasilan pasal 21	70.069.501	53.969.325
Pajak penghasilan pasal 25	69.508.096	611.982.283
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	21.638.162	25.667.057
Rekanan pembangunan gedung	113.637	162.358.486
Lainnya	94.442.331	28.171.088
Jumlah	2.939.135.087	2.621.232.892

11. UTANG BUNGA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Deposito berjangka	1.130.370.482	1.218.738.565
Pinjaman yang diterima	15.595.833	53.900.697
Jumlah	1.145.966.295	1.272.639.262

12. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp183.116.071 dan Rp277.720.468.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Utang pajak penghasilan pasal 29	182.936.331	277.720.468
Jumlah	182.936.331	277.720.468

Pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2019 dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	13.001.894.958	15.879.764.584
Beda waktu		
Cadangan jasa pengabdian	136.100.135	196.784.858
Penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	(174.152.630)	(75.706.291)
Gaji pegawai - bonus	(306.250.555)	(409.869.835)
Cadangan jasa produksi	(181.407.837)	51.865.193
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	(38.674.419)	(345.232.251)
Cadangan imbalan pasca kerja	-	(862.265.749)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	-	50.000.000
Jumlah perbedaan waktu	(564.365.306)	(1.394.444.077)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PAJAK (lanjutan)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beda tetap		
Promosi	463.190.240	1.406.495.737
Umum	202.901.558	196.220.997
Perjalanan dinas	182.341.000	414.338.000
Seragam	146.921.500	2.397.000
Keamanan	124.820.000	79.400.000
Lembur	62.315.041	61.447.600
Uang makan/rapat	60.126.762	19.105.697
Telepon	57.566.956	13.282.666
Atensi dan relasi	39.118.908	70.263.061
Pajak	10.434.446	173.135.350
Langganan koran	7.760.000	7.095.000
Denda-denda	5.000.000	-
Rekreasi dan olah raga	400.000	7.355.500
Lainnya	157.264.114	325.749.530
Jumlah perbedaan tetap	<u>1.520.160.523</u>	<u>2.778.286.138</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>13.957.670.175</u>	<u>17.263.626.645</u>
Pembulatan	<u>13.957.670.000</u>	<u>17.263.626.000</u>
Taksiran pajak penghasilan		
22% x Rp13.957.670.000	3.070.687.400	-
25% x Rp17.263.626.000	-	4.315.906.500
Jumlah pajak kini	<u>3.070.687.400</u>	<u>4.315.906.500</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	2.887.751.089	4.038.186.032
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>2.887.751.089</u>	<u>4.038.186.032</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>(182.936.331)</u>	<u>(277.720.468)</u>

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis simpanan nasabah

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Kontraktual	780.795.901	1.227.818.213
Pihak ketiga		
Kontraktual	149.102.859.747	129.300.032.909
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(460.000.003)	(2.296.000.009)
Jumlah tabungan	<u>149.423.655.645</u>	<u>128.231.851.113</u>
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Kontraktual	13.031.425.054	14.987.710.486
Pihak ketiga		
Kontraktual	327.361.547.263	287.877.495.868
Jumlah deposito berjangka	<u>340.392.972.317</u>	<u>302.865.206.354</u>
Jumlah simpanan nasabah	<u>489.816.627.962</u>	<u>431.097.057.467</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tabungan	2,94%	3,43%
Deposito berjangka	7,45%	7,91%

- c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jangka waktu 1 bulan	130.254.038.701	128.347.185.644
Jangka waktu 3 bulan	45.700.748.207	38.780.532.700
Jangka waktu 6 bulan	27.918.014.000	29.020.106.510
Jangka waktu 12 bulan	136.520.171.409	108.737.381.500
Jumlah deposito berjangka	<u>340.392.972.317</u>	<u>302.865.206.354</u>

- d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp544.400.000 dan Rp27.548.084.255.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis simpanan dari bank lain

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito berjangka Pihak ketiga		
Kontraktual	26.750.000.000	40.300.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>26.750.000.000</u>	<u>40.300.000.000</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito berjangka	6,68%	6,28%

- c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jangka waktu 1 bulan	700.000.000	300.000.000
Jangka waktu 3 bulan	22.800.000.000	36.000.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	4.000.000.000
Jangka waktu 12 bulan	3.250.000.000	-
Jumlah deposito berjangka	<u>26.750.000.000</u>	<u>40.300.000.000</u>

- d. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.699.999.988	9.749.999.973
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	3.266.666.678
Sub jumlah	5.699.999.988	13.016.666.651
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.663.307)	(21.662.462)
Jumlah - bersih	5.696.316.679	12.995.004.169

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.73 tanggal 20 Nopember 2014 dari notaris Widatul Millah, S.H., Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* untuk tambahan modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp40.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak pencairan dengan batas waktu penarikan fasilitas pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga	: Floating 10,85% per tahun
Provisi	: 0,5% dari plafon kredit
Jaminan	: Cash collateral sebesar 1 (satu) kali angsuran serta Jaminan Fidusia atas piutang dengan kolektibilitas lancar (Catatan 5c dan 6).

- (2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.78 tanggal 20 Juni 2017 dari notaris Rudy Effendi, S.H., Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) *Installment Loan non Revolving* untuk tambahan modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp19.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak pencairan dengan batas waktu penarikan fasilitas pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga	: 9,00% per tahun efektif atau sesuai program <i>Pre Approved</i> BPR untuk fasilitas kredit yang direalisasikan sampai dengan kuota program habis (mana yang lebih dahulu) minimal 10,50% per tahun efektif untuk LCU setelah program <i>Marketing Pre Approved</i> berakhir atau habis.
Provisi	: 0,2% dari plafon kredit
Jaminan	: Cash collateral sebesar 1 (satu) kali angsuran serta jaminan Fidusia atas piutang dengan kolektibilitas lancar (Catatan 5c dan 6).

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

- (1) Berdasarkan perjanjian kredit No.54 tanggal 22 Desember 2015 dari notaris Rr. Sri Utari, SH., Bank telah memperoleh tambahan fasilitas Kredit *Linkage Program Pola Eksekuting* sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 5 (lima) tahun sejak 20 Desember 2015 sampai dengan 20 Desember 2020 dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit dibatasi maksimal 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga	: Floating 10,25% per tahun
Provisi	: 0,25% per penarikan
Jaminan	: Piutang atau tagihan atas nama Bank kepada pemujamnya dengan kolektibilitas lancar minimal 100% dari plafon fasilitas kredit, yaitu Rp25.000.000.000 dan surat kuasa menandatangani rekening PT BPR Delta Artha di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Catatan 6).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Gaji yang masih harus dibayar	1.184.322.955	-
Jasa produksi	1.103.467.506	1.284.875.343
Jasa pengabdian	463.566.185	327.466.050
Imbalan jangka panjang lainnya	247.393.316	288.067.735
Bonus	-	306.250.555
Jumlah	<u>2.998.749.962</u>	<u>2.204.659.683</u>

Program pensiun manfaat pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa program pensiun manfaat pasti. Pencatatan kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, minimal berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, berdasarkan laporannya masing - masing No.063-B/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 15 Februari 2021 untuk perhitungan tahun 2020 dan 048-A/PSAK/DAT/2020 tanggal 20 Januari 2020. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto	6,90%	7,80%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalitas	Indonesia – III	Indonesia – III (2011)
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Biaya jasa kini	207.937.599	190.102.209
Beban bunga	180.371.077	293.766.325
Hasil yang diharapkan dari aset program	(268.954.563)	(220.040.893)
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(437.952.617)	(2.064.114.008)
Dampak batasan aset	529.301.435	1.135.685.718
Jumlah	<u>210.702.931</u>	<u>(654.690.649)</u>

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.617.412.424	2.312.449.710
Nilai wajar aset program	(4.282.399.577)	(3.448.135.428)
Surplus	<u>(1.664.987.153)</u>	<u>(1.135.685.718)</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	-	862.285.749
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	210.702.931	(654.600.649)
Kontribusi ke dana pensiun	(210.702.931)	(207.685.100)
Saldo akhir tahun	-	-

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan penghargaan yang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/024/SK-Dir tanggal 1 Desember 2009 tentang Cuti bagi Direksi dan Pegawai PT BPR Delta Artha. Hak cuti besar diberikan kepada karyawan apabila dalam pelaksanaan cuti besar dijalani 1 bulan takwin sekaligus, sedangkan pada tahun kedelapan pegawai diberikan kompensasi hak cuti tahunan sebesar setengah bulan gaji.

Program penghargaan dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.014/001/SK-Dir tanggal 2 Januari 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kepegawaian. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang mempunyai hasil penilaian kinerja selama 2 tahun terakhir menunjukkan rata-rata baik dan masa kerja pada Bank terus menerus selama:

- a. 10 tahun mendapatkan 1 kali gaji;
- b. 15 tahun mendapatkan 2 kali gaji;
- c. 20 tahun mendapatkan 3 kali gaji;
- d. 25 tahun mendapatkan 4 kali gaji.

Penilaian aktuarial atas program cuti besar dan penghargaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing - masing No.063A/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 15 Februari 2021 untuk perhitungan tahun 2020 dan No.048-B/PSAK/DAT/2020 tanggal 20 Januari 2020 untuk perhitungan tahun 2019. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	6,90%	7,80%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	113.100.708	73.731.672
Beban bunga	24.458.791	53.976.149
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	177.159.244	(448.024.822)
Jumlah	314.718.743	(320.317.001)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	247.393.316	286.067.735
Kewajiban yang diakui di dalam neraca	247.393.316	286.067.735

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	286.067.735	631.299.986
Pembentukan (pemulihan) penambahan tahun berjalan	314.718.743	(320.317.001)
Pembayaran tahun berjalan	(353.393.162)	(24.915.250)
Saldo akhir tahun	247.393.316	286.067.735

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Hadiah tabungan yang akan dibayar	530.232.371	1.247.945.000
Dana sosial	527.092.952	848.089.471
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	288.295.463	-
Jumlah	1.345.621.786	2.096.034.471

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Modal dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(15.500.000.000)	(15.500.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	34.500.000.000	34.500.000.000

31 Desember 2020 dan 2019

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah Rp
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- H. Soedjito	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	34.500	100,00%	34.500.000.000

Setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo. Tanah dengan bukti kepemilikan Hak Pakai tersebut telah diserahkan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank melalui Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 10 April 2013 dari notaris Ari Istiqomah, SH, telah disetujui perubahan modal dasar Bank dari Rp32.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Perubahan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29274.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2019 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.43 tanggal 25 Februari 2020 dari Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn.

Penggunaan laba bersih tahun 2018 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.39 tanggal 26 Februari 2019 dari Notaris Tri Sinta Krisnaningrum, SH., M.Kn.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba bersih tahun 2019 dan 2018 ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Jasa produksi ¹⁾	1.284.875.343	1.233.010.150
Dana kesejahteraan	1.284.875.343	1.233.010.150
Cadangan umum	1.927.313.014	1.849.515.225
Cadangan tujuan	1.927.313.014	1.849.515.225
Dividen	6.424.376.713	6.165.050.752
Jumlah	12.848.753.427	12.330.101.502

¹⁾ Telah dicadangkan

20. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2020	2019
Kredit yang diberikan		
Kontraktual	58.497.486.961	57.085.117.051
Amortisasi biaya transaksi	2.038.619.858	2.195.147.325
Sub jumlah	60.536.106.819	59.280.264.376
Deposito berjangka	4.836.638.959	4.793.060.362
Tabungan	3.038.538.919	1.286.623.726
Giro	1.220.479.139	1.044.714.278
Sub jumlah	9.095.657.017	7.124.398.366
Jumlah	69.631.763.836	66.404.662.742

21. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2020	2019
Deposito berjangka		
Kontraktual	26.710.982.057	25.677.567.287
Sub jumlah	26.710.982.057	25.677.567.287
Pinjaman yang diterima		
Kontraktual	855.868.398	1.887.720.263
Amortisasi biaya transaksi	17.979.155	48.318.662
Sub jumlah	873.847.553	1.936.038.925
Tabungan		
Kontraktual	1.812.653.018	1.255.408.420
Amortisasi biaya transaksi	3.569.750.006	3.102.000.003
Sub jumlah	5.382.403.024	4.357.408.423
Lain-lain	-	176.697.178
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 31)	1.137.392.040	855.422.305
Jumlah	34.104.624.674	33.003.132.118

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Denda	206.156.422	125.646.309
Administrasi tabungan	73.650.506	29.910.551
Lain-lain	14.415.536	29.288.399
Jumlah	294.224.464	184.845.259

23. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Kredit yang diberikan	1.540.446.732	(296.592.670)
Penempatan pada bank lain	(174.152.630)	(75.706.291)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang asuransi	-	50.000.000
Jumlah	1.366.294.102	(322.298.961)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.264.335.905	761.593.307
Outsourcing	933.963.171	757.512.101
Sewa	673.682.559	903.216.244
Pengawasan dan pemeriksaan	391.582.893	421.811.940
Pemeliharaan aset tetap	311.370.430	317.971.018
Alat komunikasi	307.667.200	333.920.194
Alat tulis dan percetakan	294.678.547	296.734.033
Listrik	287.231.654	267.539.938
Bahan bakar	213.326.371	211.726.374
Umum	202.901.556	273.603.313
Perjalanan dinas	182.341.000	414.338.000
Asuransi	164.600.856	50.695.547
Uang makan/rapat	127.804.962	108.847.612
Keamanan	124.820.000	79.400.000
Biaya inventaris	88.303.000	228.921.590
Notaris	63.500.000	3.500.000
Telepon	57.566.956	72.352.509
Air	36.590.600	14.082.800
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 8)	27.445.421	46.802.500
Pajak	13.757.464	177.385.358
Materai	11.578.500	13.332.000
Jasa konsultan	8.650.000	41.000.000
Langganan koran	7.780.000	7.095.000
Ekspedisi	4.122.500	5.991.350
Lain-lain	126.814.504	267.079.756
Jumlah	5.926.396.051	6.076.452.484

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Gaji pegawai	9.536.470.454	7.003.645.991
Tunjangan	2.337.990.051	1.530.487.571
Jasa produksi	1.103.467.506	1.284.875.343
Honor komisaris	879.730.800	344.902.200
Imbalan kerja	314.718.743	-
Pendidikan dan pelatihan	304.868.492	554.070.047
Seragam	146.921.500	2.397.000
Jasa pengabdian	136.100.135	196.784.856
Rekreasi dan olah raga	400.000	7.355.500
Lain-lain	241.591.653	257.423.465
Jumlah	15.002.349.334	11.181.941.973

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Promosi	502.640.240	1.406.495.737
Atensi dan relasi	39.118.906	70.263.061
Penagihan kredit	4.485.432	359.590.203
Jumlah	546.244.578	1.836.349.001

27. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan non-operasional		
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 16)	-	974.917.850
Laba penjualan aset tetap	-	49.499.999
Lain-lain	26.815.397	92.917.334
	<u>26.815.397</u>	<u>1.117.334.983</u>
Beban non-operasional		
Denda-denda	5.000.000	51.481.785
Pendapatan non-operasional	21.815.397	1.065.853.198

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus dan pemegang saham Bank
- Pemegang saham Bank (Catatan 18)

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset		
Kredit yang diberikan	7.921.396.064	7.697.601.206
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	13.812.220.955	16.215.528.699
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	1,29%	1,60%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	2,60%	3,74%

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.345.790.807	1.002.185.183
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>1.345.790.807</u>	<u>1.002.185.183</u>

30. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Modal inti	77.066.344.255	74.028.053.490
Modal pelengkap	2.449.444.044	2.620.390.518
Jumlah modal Bank	79.515.788.299	76.648.444.008
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	374.572.141.749	368.003.304.167
Modal Minimum (12% X ATMR)	44.948.657.010	43.920.396.500
Rasio KPMM	21,23%	20,94%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2006, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2006 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.137.392.040 dan Rp855.422.305 (Catatan 21).